

**ANALISIS RASIO RENTABILITAS PADA PT.BNI SYARIAH**



Oleh :

**SANDORA AGUSSELA**

**NIM : 14180189**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Perbankan Syariah**

**(A.Md)**

**PALEMBANG**

**2017**



Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Sandora Agussela  
Nim/Jurusan : 14180189 / Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT.BNI Syariah

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Tanggal 27 Februari 2018 Pembimbing Utama : Titin Hartini SE., M.Si

t.t:

Tanggal 20 Februari 2018 Pembimbing Kedua : Lemiyana, SE.,M.Si

t.t:

Tanggal 28 Februari 2018 Penguji Utama : Rudi Aryanto, S.Si, M.Si

t.t:

Tanggal 20 Februari 2018 Penguji Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.,Ak.,CA

t.t:

Tanggal 20 Februari 2018 ketua : Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si

t.t:

Tanggal 27 Februari 2018 sekretaris : DRA. Munjjati, M.Si

t.t:



Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Formulir D.2**

Hal : **Mohon Izin Penjilitan Tugas Akhir**  
Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

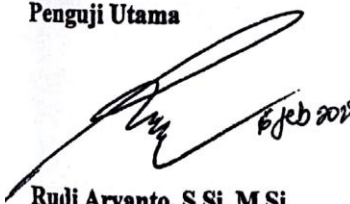
Nama : Sandora Agussela  
Nim/Jurusan : 14180189 / Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Rentabilitas Pada BNI Syariah

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugs Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Januari 2018

Penguji Utama

  
**Rudi Aryanto, S.Si, M.Si**  
NIP.197501012006041001

Penguji Kedua

  
**Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA**  
NIP. 150620121472

Mengetahui  
Wakil Dekan I



**Dr.Maftukhatusolikhah, M.Ag**  
NIP.197509282006042001



UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG  
Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir C.2

No : /Un.09/V1.1/PP.009/10/2017

Hal : **Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji**

Kepada Yth.

Ketua Progam Studi

D3 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Sandora Agussela

Nim : 14180189

Program Studi : D.III Perbankan Syariah

JudulTugasAkhir : Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT.BNI Syariah

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqosah Tugas Akhir. Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir Mahasiswa yang bersangkutan.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Palembang, Juli 2017

Pembimbing Utama

Titin Hartini SE., M.si  
Nip : 197509222007102001

Pembimbing kedua

Lemiyana SE., M.si  
Nip : 140601101342

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandora Agussela

NIM : 14180189

Jurusan : D.III Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT. BNI Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul sebagaimana tersebut diatas beserta isinya merupakan hasil penelitian saya sendiri. Tugas akhir ini bukanlah plagiat/salinan Tugas Akhir milik orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Sandora Agussela

NIM : 14180189

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

- ❖ **“Hidup adalah tentang kerendahan hati”**
- ❖ **selama ada keyakinan semua akan menjadi mungkin “**
- ❖ **“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”**

### **Persembahan**

**Karya kecil ini ku persembahkan  
untuk:**

- ❖ **Ayah Ibu tercinta dan  
tersayang dengan segala  
dukungan doa, moral maupun  
materi yang senantiasa  
tercurah untukku**
- ❖ **Adikku Tercinta**
- ❖ **Kelas DPS 7 angkatan 2014**
- ❖ **Almamater yang kebanggakan**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT pencipta alam semesta, pemberi kekuatan serta kenikmatan bagi kita semua. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar alih madya dalam Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat rahmat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya kelak. Aamiin.

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas memberikan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan, sehingga skripsi ini adalah berkat bantuan, dukungan dan kerjasama sebagai pihak, maka dari ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang (Bapak Minhar Dinata dan Ibu Yeni Aprianti) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat serta banyak membantu secara moril dan materil dan doa yang selalu dipanjatkan dan tanpa lelah berjuang demi masa depan;
2. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang;
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi DIII Perbankan Syariah;



5. Titin Hartini SE., M.Si dan Lemiyana SE.,M.Si selaku pembimbing I dan Pembimbing II dengan segala kesabaran dan kebesaran jiwa telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini;
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan pengetahuan setulus hati selama mata kuliah;
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya dibagian Tata Usaha Prodi DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
8. Adik-adikku tercinta, Muhammad Dio Rama yang selalu jadi penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
9. Sepupuku Fenty Palovi, Anita Oktora, Edria Romadona, keponakanku dan keluargaku tersayang yang selalu menghibur dan membuatku ceria;
10. Teman dekatku, Sahabatku septy nurhayati dan Suhartini, yang selalu memberikan aku nasehat dan penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
11. Teman-temanku yang telah bersama-sama menuntut ilmu di jurusan DIII perbankan Syariah.
12. Teman-teman sepembimbing yang telah memberikan masukan dan menghibur satu sama lain, Siti Zaenab Nurfitriani, Retno Sari, dan teman sepembimbing lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, dan membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semuakhususnya bagi penulis dan mahasiswa/I



Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang.

Palembang, Agustus 2017

Penyusun

Sandora Agussela

14180189

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kinerja Keuangan .....	11
2.2 Analisis Rasio Keuangan .....	12
2.3 Jenis-Jenis Rasio .....	15
2.4 Rasio Rentabilitas	
2.4.1 Pengertian Rentabilitas Bank .....	16
2.4.2 Penilaian Rentabilitas .....	17

2.4.3 Perhitungan Rasio Rentabilitas .....	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.2 Lokasi Penelitian .....	29
3.3 Jenis Dan Sumber Data	
3.3.1 Jenis Data .....	29
3.3.2 Sumber Data .....	30
3.4 Populasi Dan Sampel .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT.BNI Syariah Periode 2014- 2016.....	33
4.1.1 <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	33
4.1.2 <i>Return On Equity(ROE)</i> .....	38
4.1.3 <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)</i> .....	42
4.1.4 <i>Perkembangan Laba Operasional</i> .....	46
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1	Data ROA PT.BNI Syariah Periode 2014-2016 .....	34
Tabel 4.2	Peringkat Return On Asset .....	36
Tabel 4.3	Data ROE PT.BNI Syariah Periode 2014-2016.....	38
Tabel 4.4	Peringkat Return On Equity.....	41
Tabel 4.5	Data BOPO PT.BNI Syariah Periode 2014-2016.....	43
Tabel 2.6	Peringkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional.....	45
Tabel 4.7	Data Laba Operasional PT.BNI Syariah Periode 2014- 2016.....	47
Tabel 4.8	Peringkat Laba Operasional.....	49
Tabel 4.9	Kondisi Rentabilitas PT.BNI Syariah Periode 2014- 2016.....	51
Tabel 4.8	Peringkat Rentabilitas .....	52

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Pertumbuhan BPRS, UUS Dan BUS Pada 2001 -2016 .....	3
Grafik 1.2 Pertumbuhan Aset Dan DPK Pada Tahun 2001-2016.....	4
Grafik 1.3 Kondisi Rasio Rentabilitas PT.BNI Syariah Pada Tahun 2011-2016.....	5

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Laporan Keuangan Maret 2015 dan 2014
  - Lampiran 2 Laporan Keuangan Juni 2015 dan 2014
  - Lampiran 3 Laporan Keuangan September 2015 dan 2014
  - Lampiran 4 Laporan Keuangan Desember 2016 dan 2014
  - Lampiran 5 Laporan Keuangan Maret 2016 dan 2015
  - Lampiran 6 Laporan Keuangan Juni 2016 dan 2015
  - Lampiran 7 Laporan Keuangan September 2016 dan 2015
  - Lampiran 8 Laporan Keuangan Desember 2016 dan 2015
  - Lampiran 9 Konsultasi Bimbingan
- .....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan syariah yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi dalam dunia perbankan terutama perbankan syariah. Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.<sup>1</sup>

Sedangkan perbankan syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan ke pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kasmir. *Bank Dan Lembaga keuangan lainnya*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014). hal . 23.

<sup>2</sup> Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2011). hal. 29.

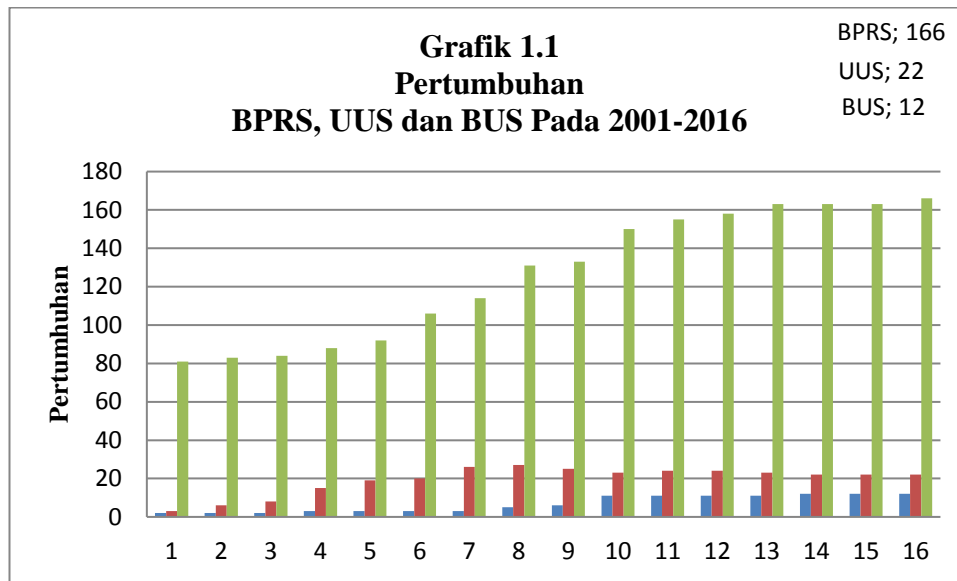


Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang di sahkan dalam syariat islam.<sup>3</sup>

Pendirian bank syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya tiga bank pembiayaan rakyat syariah ( BPRS) dibandung pada tahun 1991 dan PT. BPRS heraukat di Nangroe Aceh Darussalam , pendirian bank syariah di Indonesia diprakarsai oleh majelis ulama Indonesia (MUI) melalui lokarya “ Bunga Bank Dan Perbakan” Dicisarua, Bogor, 18-20 Agustus 1990. Hal ini di bahas dalam munas IV MUI yang kemudian dibentuklah tim kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sehingga berdirilah PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan beroperasi tahun 1992. BMI merupakan bank syariah yang pertama didirikan di Indonesia, pada periode tahun 1992-1998 hanya BMI saja bank syariah yang ada di Indonesia. Dari grafik berikut dapat dilihat bagaimana perkembangan perbankan syariah di Indonesia :

---

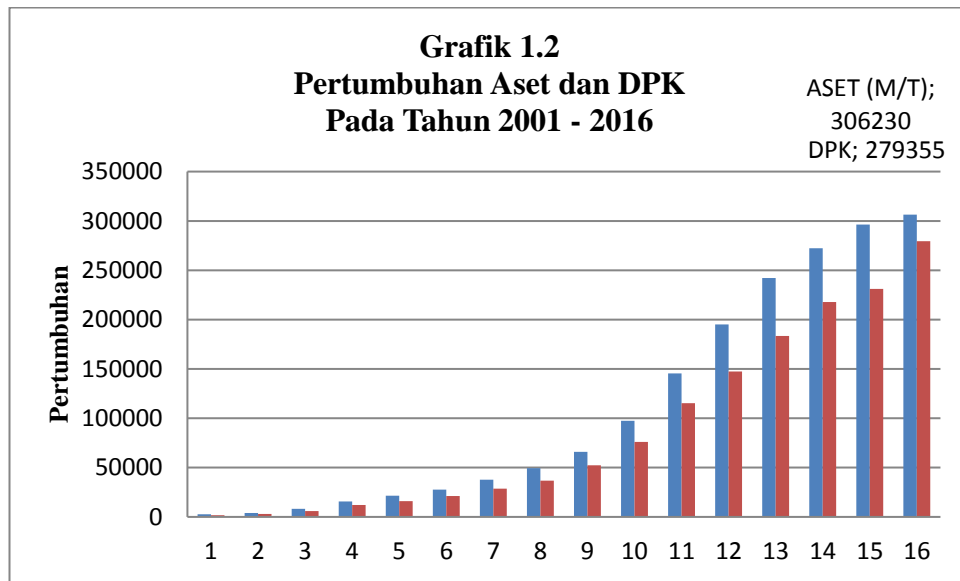
<sup>3</sup> *Ibid.* hal 29



Sumber : Statistik Ojk, 2017

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dari segi lembaganya selalu mengalami peningkatan. Walaupun peningkatannya perlahan, namun pertumbuhan yang paling pesat terjadi pada tahun 2008 s.d 2013, setelah disahkannya UU nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Jika dilihat dari jumlah Unit Usaha Syariah di Indonesia dari tahun 2001 s.d tahun 2016 perbankan syariah juga selalu mengalami peningkatan. Begitu juga dengan jumlah bank pembiayaan rakyat syariah selalu mengalami peningkatan dari tahun 2001 sd 2016.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Nofinawati. *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. (Tidak Diterbitkan, 2015) hal.175.

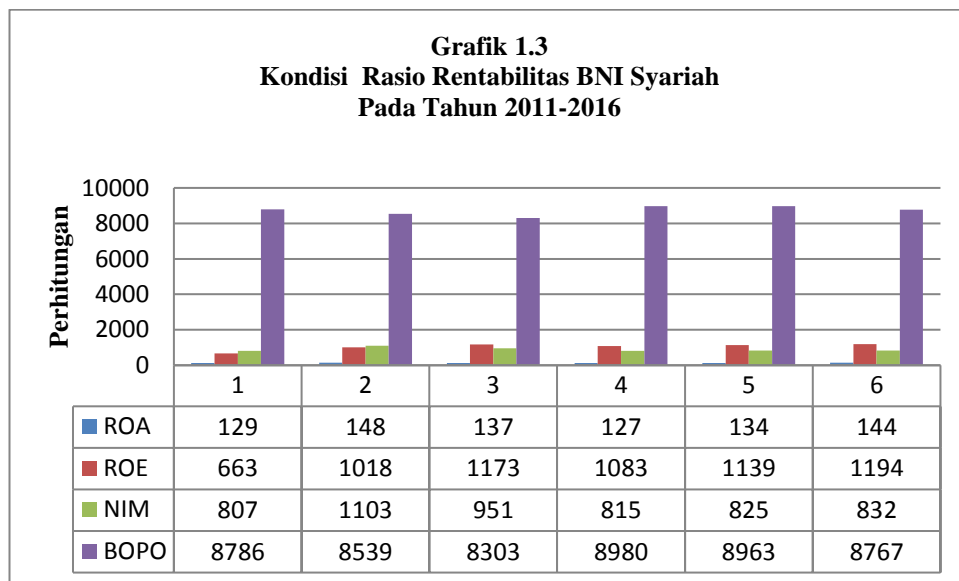


Sumber : Statistik Ojk, 2017

Dari aspek penghimpunan dana dan pertumbuhan aset, perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kinerja yang sangat bagus. Hal itu terlihat pada data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dari data tersebut pertumbuhan jumlah aset, dan jumlah dana pihak ketiga (DPK) selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

Salah satu bank syariah yang ada di indonesia adalah Bank Negara Indonesia (BNI Syariah). BNI Syariah merupakan salah satu bank syariah yang cukup berpengaruh di indonesia, karena bank BNI Syariah dikenal mampu melayani nasabah dengan kualitas pelayanan yang sangat baik. Dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan dengan modal kerja yang ada. Pada tahun 2016 saja BNI Syariah sudah didukung jaringan sebanyak 323 outlet syariah yang tersebar di berbagai daerah. Selain itu juga disokong lebih dari 1.400 kantor cabang BNI yang melayani pembukaan rekening syariah.

Dilihat dari laba bersih yang dihasilkan pada 2016 mencapai Rp227,38 miliar, atau naik 21,38% dari Desember 2015.<sup>5</sup> Dari grafik berikut dapat dilihat bagaimana kondisi manajemen laba, operasional dan efisiensi bank, pada BNI syariah yang dianalisis menggunakan rasio rentabilitas yaitu sebagai berikut:



Sumber : Statistik Ojk, 2017

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bagaimana manajemen laba bank, operasional bank dan efisiensi pada BNI syariah. Dari grafik tersebut menunjukkan kinerja yang sangat bagus dengan melihat hal tersebut pastinya manajemen yang dilakukan oleh bank BNI syariah merupakan manajemen yang tepat dalam memaksimalkan laba, operasional dan efisiensi yang akan dicapai pada tahun-tahun berikutnya.

Terutama dalam manajemen keuangan. Sebelum memperhatikan manajemen keuangan bank, hal yang harus dilakukan juga ialah

<sup>5</sup> Statistik Ojk. *Laporan Tahunan BNI Syariah Periode Desember 2016*. ( Tidak Diterbitkan, 2017 ) hal. 1.

memperhatikan laporan keuangan bank, laporan keuangan bank ialah kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen pada bank.

Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan laporan keuangan disusun adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi kinerja bank, terutama rentabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.<sup>6</sup>

Laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis rasio laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki bank, dengan mengetahui kelemahan, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan di tingkatkan.

---

<sup>6</sup> Dwi Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015) Hal. 3.

Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya kedepan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini. Analisis laporan keuangan juga digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan bank. Penilaian kesehatan bank dilakukan setiap periode paling kurang setiap semester untuk posisi akhir bulan juni dan desember yang dilakukan sendiri, yang sebelumnya per triwulan. Dalam setiap penilaian sehat atau kesehatannya terus meningkat tidak jadi masalah, karena itulah yang diharapkan dan supaya tetap dipertahankan terus. Akan tetapi, bagi bank yang terus-menerus tidak sehat maka harus mendapat pengarahan atau bahkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>7</sup>

Salah satu rasio yang digunakan dalam menilai kesehatan suatu bank yaitu rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas memperoleh laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu. Rasio rentabilitas juga menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan mempertanggung jawabkan modal yang diserahkan pemilik modal kepada perbankan,<sup>8</sup> hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya deviden. Telah menjadi suatu keharusan bagi setiap bank agar dalam usahanya dapat memperoleh rentabilitas yang optimal yaitu dengan cara disatu pihak menekan biaya sampai sekecil mungkin dan di lain pihak menciptakan pendapatan sebesar-besarnya. Salah satu cara untuk menciptakan pendapatan yaitu dengan pengoprasian atau penyaluran dana seoptimal mungkin dari

---

<sup>7</sup> Frianto Pandia. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. ( Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hal.64-65.

seluruh dana yang dapat dihimpun. Namun hal ini sudah barang tentu tidak mungkin karena kalau sewaktu-waktu nasabah penyimpanan dana menarik dana simpanannya, bank tidak akan bisa memenuhinya.

Sebagai lembaga kepercayaan masyarakat bank harus mampu menjaga efisiensi usaha dan rentabilitas bank itu sendiri. Dengan melihat fenomena yang terjadi pada BNI syariah dilihat dari kondisi rasio rentabilitas pada periode tahun 2011 – 2016 yang dinilai berdasarkan perhitungan ROA, ROE, NIM, dan BOPO persentase kinerja yang dihasilkan setiap tahunnya menunjukkan hasil yang baik, memperoleh laba yang tinggi, manajemen operasional yang baik, serta efisiensi usaha dalam memaksimalkan kinerja manajemen keuangan yang akan diperoleh untuk kedepannya semakin bagus. melihat pentingnya penggunaan analisis rasio rentabilitas pada bank yang berdasarkan rasio rentabilitas maka penulis tertarik untuk menganalisis penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT.BNI Syariah”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana rasio rentabilitas pada PT.BNI syariah periode 2014-2016?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui tingkat *Rentabilitas* pada PT.BNI Syariah Periode 2014 – 2016.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat penulis selama menempuh perkuliahan pada jurusan D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Menambah wawasan penulis serta untuk mengetahui tingkat rasio rentabilitas pada PT.BNI syariah.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Dapat memberikan informasi kepada semua pihak baik internal maupun eksternal mengenai tingkat rasio rentabilitas pada PT.BNI syariah.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori pembahasan bab ini akan menguraikan tentang penejelasan dan beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi, buku, atau jurnal, serta termasuk penelitian mengenai *Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT.BNI Syariah*.

## BAB III METODEDEOLOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian dalam bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam bab ini berisi tentang penulis melakukan analisis data secara detail tentang deskriptif objek penelitian, sesuai dengan judul yang disampaikan.

## BAB V PENUTUP

Penutup dalam bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan oleh penulis beserta saran yang mungkin berguna bagi perusahaan sebagai masukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan persaham, unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasila bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengukuran penghasilan bersih (laba) tergantung pada pemeliharaan modal yang digunakan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.<sup>10</sup>

Pengkuran kinerja keuangan sangat penting sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami

---

<sup>9</sup> Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. ( Yogyakarta: CAPS, 2015) hal. 29.

<sup>10</sup> Harmono. *manajemen keuangan*. ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014 ) hal.23.

pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

## **1.6 Analisis Rasio Keuangan**

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simptom (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Jika diterjemahkan secara tepat, rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Namun demikian, fungsi rasio sering kali disalah artikan dan akibatnya manfaatnya terlalu dibesar-besarkan.<sup>11</sup>

Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Untuk dapat menilai efektivitas ketiga keputusan tersebut, yang pada akhirnya dapat memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Menurut James C Van Horne pengertian rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil kondisi

---

<sup>11</sup> Dwi Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015) hal. 70.

rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>12</sup>

Dalam menggunakan analisis rasio maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan:<sup>13</sup>

1. Rasio keuangan tidak berguna jika dipandang secara terisolasi. Rasio keuangan hanya dapat bermanfaat apabila dibandingkan dengan perusahaan lain dalam satu industri yang sama atau dengan membandingkannya dengan kinerja periode tertentu.
2. Membandingkan dengan perusahaan lain memang cukup sulit, mengingat setiap perusahaan menggunakan metode akuntansi yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi rasio yang akan dianalisis
3. Banyak perusahaan memiliki divisi-divisi bisnis yang berbeda, sehingga akan mempersulit kita dalam membandingkan rasio keuangan.
4. Dalam melakukan analisis rasio, konklusi tidak dapat diambil hanya berdasarkan satu rasio saja, melainkan harus mempertimbangkan semua rasio yang ada.
5. Inflasi yang tinggi akan mendistorsi rasio keuangan
6. Faktor musiman juga akan mempengaruhi kita dalam membaca rasio keuangan.

---

<sup>12</sup> Kasmir. *Analisis laporan keuangan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) hal.104.

<sup>13</sup> Murhadi. *Analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013 ) hal.56.

7. Beberapa menunjukkan indikasi bahwa perusahaan tersebut sehat, namun rasio yang lain menunjukkan indikasi kebalikanya, hal ini akan mempersulit dalam pengambilan konklusi atau kesimpulan.
8. Upayakan untuk melakukan analisis rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan yang telah di audit.

Analisis Rasio merupakan peralatan analisis yang bermanfaat, Namun dalam pemakaiannya perlu di perhatikan keunggulan dan kelemahannya. Kelemahannya itu terkait dengan kelemahan sumber datanya. Analisis ini sebagian besar dilaksanakan dengan mempergunakan data akuntansi yang bersifat historis. Sehubungan dengan itu data historis ini hanya memberikan informasi posisi keuangan yang sudah berlalu. Karena itu analisis perbandingan merupakan peralatan yang statis namun demikian bisa dijadikan teknis yang dinamis melalui penggunaan data proforma atau data yang diproyeksikan. Tambahan pula, angka perbandingan itu dapat dipakaikan dengan bantuan tehnik statistik dalam rangka mencoba meramalkan kebangkrutan yaitu perusahaan atau setidaknya dapat memberikan informasi bagi lembaga keuangan yang terkait dengan perusahaan tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Herman Darmawan. *Manajemen Perbankan*. ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal .202.

## 2.3 Jenis-Jenis Rasio

Rasio yang digunakan oleh bank dengan perusahaan nonbank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Adapun rasio keuangan bank yang di sajikan adalah sebagai berikut:

### 1. *Rasio Likuiditas*

Rasio likuiditas bank bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio*, *account receivable* and *inventory turnover*. Meskipun rasio-rasio tersebut dapat membantu mengukur likuiditas perusahaan, akan tetapi dapat memberikan gambaran yang menyesatkan. Ini bisa terjadi apabila saldo yang digunakan untuk menghitung rasio tidak menggambarkan saldo yang terjadi sepanjang satu periode pengukuran.

### 2. *Rasio Solvabilitas*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya. Solvabilitas biasanya diukur dengan menggunakan *debt ratio* dan *time interest earned*. Saat ini telah dikembangkan dua rasio arus kas yang dapat mengukur solvabilitas, yaitu *ratio CFO* dengan *average total Liabilities* dan *CFO* (Sebelum bunga dan pajak) dengan biaya bunga yang dibayarkan.



### 3. *Rasio Rentabilitas*

Rasio rentabilitas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank dalam suatu periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam rasio rentabilitas yaitu *Return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *net interest margin (NIM)*, biaya operasional pendapatan operasional (*BOPO*), perkembangan laba operasional, komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan.

## **2.4 Rasio Rentabilitas**

### **2.4.1 Pengertian Rentabilitas Bank**

Laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan menghitung rentabilitasnya. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Dengan rentabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi yang tinggi pula.

Rasio rentabilitas bank mengukur efektivitas bank memperoleh laba. Disamping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, Rasio rentabilitas ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank. Teknik analisis rasio rentabilitas

ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank dalam memperoleh laba.<sup>15</sup>

#### **2.4.2 Penilaian Rentabilitas**

Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat cukup sehat, kurang sehat, cukup sehat kurang sehat, atau tidak sehat. Bagi bank yang sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya. Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan kalau perlu dihentikan kegiatan operasinya.<sup>16</sup>

Standard untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Kepada bank-bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu. Dari laporan ini dipelajari dan dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi kesehatannya akan memudahkan bank itu sendiri untuk memperbaiki kesehatannya.

---

<sup>15</sup> Dwi Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015) hal. 64

<sup>16</sup> *Loc.Cit.* hal. 65

Menurut paket kebijakan 28 Februari 1991 (paktri 28/1991), penilaian rentabilitas bank didasarkan pada posisi laba/rugi yang diperkirakan.<sup>17</sup> Untuk masing-masing faktor tersebut ditetapkan sebagai berikut.

1. Ditinjau dari posisi laba/rugi menurut pembukuan, Rentabilitas bank dinilai :
  - 1) Sehat apabila laba atau break even point.
  - 2) Cukup sehat apabila rugi yang besarnya tidak melebihi 5% dari jumlah modal yang disetor.
  - 3) Kurang sehat apabila rugi lebih dari 5% dari jumlah modal disetor tetapi tidak melebihi 25%.
  - 4) Tidak sehat apabila rugi yang besarnya lebih dari 25% dari jumlah modal yang disetor.
2. Ditinjau dari rata-rata dan perkembangannya selama tiga tahun terakhir, rentabilitas bank menilai :
  - 1) Sehat apabila selalu ada laba atau rata-rata laba dengan trend membaik, dengan catatan pada tahun buku kedua dan atau ketiga laba.
  - 2) Cukup sehat apabila rata-rata laba dengan trend memburuk dengan catatan dalam tahun buku kedua dan atau ketiga rugi.

---

<sup>17</sup> Melayu Hasibuan. *Dasar-dasar Perbankan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015) hal.

- 3) Kurang sehat apabila rata-rata rugi dengan trend membaik, dengan catatan setiap tahun kerugian berkurang atau dalam tahun buku kedua dan atau ketiga menunjukkan laba.
  - 4) Tidak sehat apabila menunjukkan angka rata-rata rugi dengan trend konstan atau memburuk.
3. Ditinjau dari laba/rugi yang diperkirakan, rentabilitas bank dinilai:<sup>18</sup>
- 1) Sehat apabila laba/rugi yang diperkirakan menunjukkan laba.
  - 2) Cukup sehat apabila laba/rugi yang diperkirakan pada bulan penilaian menunjukkan *break even point* atau rugi dalam jumlah sama atau lebih kecil dari rata-rata laba yang telah diperoleh pada bulan-bulan sebelumnya dalam tahun buku yang bersangkutan, sehingga dalam tahun buku tersebut diperkirakan tidak akan rugi.
  - 3) Kurang sehat apabila laba/rugi yang diperkirakan pada bulan penilaian menunjukkan rugi yang lebih besar dari pada bulan-bulan sebelumnya dalam tahun buku tersebut diperkirakan akan rugi, tetapi tidak dihapuskan laba yang diperoleh pada tahun-tahun yang lalu yang belum dibagikan.
  - 4) Tidak sehat apabila laba/rugi yang diperkirakan pada bulan penilaian menunjukkan rugi yang lebih besar dari rata-rata yang telah diperoleh pada bulan-bulan sebelumnya dalam tahun

---

<sup>18</sup> *Ibid.* hal 103

buku tersebut diperkirakan akan rugi yang dapat menghapuskan laba tahun-tahun yang belum dibagikan.

### 2.4.3 Perhitungan Rasio Rentabilitas

Dalam rasio Rentabilitas bank ada beberapa rumus yang bisa digunakan yaitu:<sup>19</sup>

#### 1. *Return On Assets (ROA)*

*Return on assets* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

#### 2. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentasi yang dihasilkan. ROE merupakan

---

<sup>19</sup> Muhamma Albahi. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas Pada Kinerja keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Pirngadi Medan.* (Tidak Diterbitkan, 2015) hal 3.

indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.<sup>20</sup>

Rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal Inti}} \times 100\%$$

### 3. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional<sup>21</sup>.

Rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Profesional}} \times 100\%$$

---

<sup>20</sup> Dwi Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015) hal.82

#### 4. Perkembangan Laba Operasional

Perkembangan laba operasional adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur berapa besar perkembangan laba yang di dapat setiap periode, dengan menghitung pendapatan operasional dikurangi biaya operasional.

Rumus :

$$\text{Perkembangan Laba Operasional} = \text{Pendapatan Operasional} - \text{Biaya Operasional}$$

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian Davi Ferdiansya (2013) dalam tugas akhir yang berjudul “*Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Madu Baru Yogyakarta Tahun 2010-2012*” menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Madu Baru ditinjau dari *likuiditasnya* yang dihitung berdasarkan *current rasio* dan *quick rasio* dua-duanya dinilai kurang baik. Ditinjau dari *solvabilitas* pada perhitungan *cash rasio* perusahaan selalu mengalami *fluktasi*. Dinyatakan dalam kondisi kurang baik. Dari perhitungan tersebut *Total Assets To Debt Ratio* perusahaan dikatakan *solvable*. kinerja keuangan ditinjau dari dari rasio *aktivitas* dengan perhitungan menggunakan *inventory turnover* mengalami *fluktuasi*. serta perhitungan berdasarkan *fixed*

*assets turnover* mengalami peningkatan. dan ditinjau berdasarkan *rentabilitas* ekonomi mengalami *fluktuasi*.<sup>22</sup>

Penelitian Ranti Fatmawati (2013) dalam Skripsi yang berjudul “Analisis *Rentabilitas* Terhadap *Efektivitas* Pengelolaan Dana Pada PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Pusat Jakarta” menyatakan bahwa perhitungan berdasarkan ROA, ROE, *Cost Of Efesiency*, dan laba operasional keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk berada pada kondisi baik, namun pada efektivitas pengelolaan dana pada PT Bank Central Asia Tbk berada pada kondisi kurang efektif dalam pengelolaan dananya.<sup>23</sup>

Penelitian Dhini Sri Marianty Sutisna (2014) dalam laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Rasio *Likuiditas*, *Solvabilitas*, dan *Rentabilitas* Untuk Mengukur kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. 2010 -2012” menyatakan bahwa rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *rentabilitas*, pada kinerja keuangan melampaui standar yang telah ditetapkan sehingga PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, tbk dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat.<sup>24</sup>

Penelitian Muhammad Ari Sumitra dan Mariyanti (2015) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Rasio *Rentabilitas* dan *Likuiditas* Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014” menyatakan

---

<sup>22</sup> Davi Ferdiansya. *Likuiditas, Solvabilitas, Aktitivitas, Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Madu Baru Yogyakarta Tahun 2010-2012.*(Tidak Diterbitkan, 2013) hal .59-65.

<sup>23</sup> Ranti Fatmawati. Analisis Rentabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Pada PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Pusat Jakarta. (Tidak Diterbitkan, 2013) Hal 101-103.

<sup>24</sup> Dhini Sri Marianty Sutisna. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Untuk Mengukur kinerja Keuangan PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. 2010 -2012. ( Tidak Diterbitkan, 2014) hal 77-78.



bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia sebagai bank dengan kondisi rasio rentabilitas dan rasio likuiditas yang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kesehatan keuangan yang selalu ada diatas standar rata-rata perbankan yang telah dibuat oleh Bank. Indonesia. Sementara Bank Mandiri dan Bank Tabungan Negara dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kondisi keuangan yang sering kali berubah hingga ke kondisi buruk.<sup>25</sup>

Penelitian Muhammad Albahi (2015) dalam jurnal ilmiah yang berjudul “Analisa *Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas* Pada Kinerja Keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Pirnagadi Medan” menyatakan bahwa analisis *rasio likuiditas* menggunakan pengukuran dengan *current ratio* dan *quick ratio* mengalami penurunan signifikan yang membuat perusahaan untuk melunasi hutangnya cukup kecil. Pada *analisis Rasio rentabilitas* pengukuran *rasio rentabilitas* yaitu ROA dan ROI. Di tinjau dari *rasio solvabilitas* digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Pengukuran *solvabilitas* menggunakan *Capital Adequacy Ratio 3* dan *Primary Ratio Nilai*. Dalam penilaian ini CAR mengalami kenaikan. Lalu pada *primary ratio nilai* dianggap sehat karena nilai *solvabilitas* nya mengalami kenaikan yang cukup sehat. Berdasarkan analisis dan evaluasi diperoleh tingkat *likuiditas* mengalami penurunan

---

<sup>25</sup> Ari Sumitra, Marianty. *Analisis Rasio Rentabilitas Dan Likuiditas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014*. (Tidak Diterbitkan, 2015) hal 09-10.

sedangkan *rentabilitas* dan *solvabilitas* mengalami peningkatan pada 2013 dan 2014.<sup>26</sup> Berikut disajikan dalam bentuk tabel 2.1

---

<sup>26</sup> Muhammad Albahi. Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio *Solvabilitas* Pada Kinerja Keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Pirnagadi Medan. (Tidak Diterbitkan, 2015) hal 19-20.

**Tabel 2.1****Ringkasan Penelitian Terdahulu**

NO	Nama	Judul	Hasil	Metode
1.	Davi Ferdiansya	Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio <i>Solvabilitas</i> Pada Kinerja Keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Pirnaga di Medan.	Kinerja keuangan PT. Madu Baru ditinjau dari <i>likuiditasnya</i> dinilai kurang baik. Ditinjau dari <i>solvabilitas</i> selalu mengalami <i>fluktasi</i> . Dinyatakan dalam kondisi kurang baik. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio <i>aktivitas</i> dengan perhitungan menggunakan <i>inventory turnover</i> mengalami <i>fluktuasi</i> . Serta perhitungan berdasarkan <i>fixed assets turnover</i> mengalami peningkatan. dan ditinjau berdasarkan <i>rentabilitas</i> ekonomi mengalami <i>fluktuasi</i> .	Analisis kinerja keuangan menggunakan metode Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas
2.	Ranti Fatmawati	Analisis <i>Rentabilitas</i> Terhadap <i>Efektivitas</i> Pengelolaan Dana Pada PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Pusat Jakarta	Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu ROA, ROE, <i>Cost Of Efesiency</i> , Laba Operasional Berdasarkan nilai- nilai rasio keuangan yang diperoleh keseluruhan dari masing - masing rasio keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk berada pada kondisi Baik, Namun pada efektivitas pengelolaan dana pada PT Bank Central Asia Tbk berada pada kondisi Kurang Efektif dalam pengelolaan dananya.	Analisis menggunakan metode Rentabilitas
3.	Dhini Sri	Analisis Rasio <i>Likuiditas</i> ,	Dengan hasil penelitiannya yaitu, Berdasarkan analisis	Analisis kinerja keuangan

	Mariany Sutisna	<i>Solvabilitas</i> , dan <i>Rentabilitas</i> Untuk Mengukur kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. 2010 -2012	yang telah dilakukan oleh penulis, Maka dapat diukur kinerja dengan rasio <i>likuiditas</i> , <i>solvabilitas</i> , dan <i>rentabilitas</i> , Secara keseluruhan kinerja keuangan bank Bjb melampaui standar yang telah ditetapkan sehingga PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk dapat dikategorikan sebagai bank yang SEHAT.	menggunakan metode <i>Likuiditas</i> , <i>Solvabilitas</i> dan <i>Rentabilitas</i>
4.	Muhamad Ari Sumitra	Analisis Rasio <i>Rentabilitas</i> Dan <i>Likuiditas</i> Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014	Dengan hasil penelitiannya yaitu, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Penulis menyatakan bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia sebagai bank dengan kondisi rasio <i>rentabilitas</i> dan rasio <i>likuiditas</i> yang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kesehatan keuangan yang selalu ada diatas standar rata-rata perbankan yang telah dibuat oleh Bank. Indonesia. Sementara Bank Mandiri dan Bank Tabungan Negara dapat dikatakan cukup baik, Hal ini dapat dilihat dari kondisi keuangan yang sering kali berubah hingga ke kondisi buruk.	Analisis menggunakan metode <i>Rentabilitas</i> dan <i>Likuiditas</i> .
5.	Muhamad Albahi	Analisa Rasio <i>Likuiditas</i> . Rasio <i>Rentabilitas</i> , Rasio <i>Solvabilitas</i> Pada Kinerja Keuangan PT.	Dengan hasil penelitiannya yaitu, Analisis rasio <i>likuiditas</i> mengalami penurunan signifikan yang membuat perusahaan untuk melunasi hutangnya cukup kecil. Dalam penilaian ini CAR mengalami kenaikan.	Analisis kinerja keuangan menggunakan metode <i>Likuiditas</i> , <i>Rentabilitas</i> dan <i>Solvabilitas</i> .

		Bank SUMUT Cabang Pirngadi Medan	Lalu pada <i>primary ratio nilai</i> dianggap sehat karena nilai <i>solvabilitas</i> nya mengalami kenaikan yang cukup sehat. Berdasarkan analisis dan evaluasi diperoleh tingkat <i>likuiditas</i> mengalami penurunan sedangkan <i>rentabilitas</i> dan <i>solvabilitas</i> mengalami peningkatan pada 2013 dan 2014.	
--	--	---	---	--

Sumber: kumpulan penelitian terdahulu, 2017

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi variabel yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau cara menghitung variabel. Dalam penulisan tugas akhir ini yang berjudul “ Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT.BNI Syariah” , agar tidak terjadi salah pengertian pada judul tugas akhir ini, maka penulis akan menguraikan definisi dari variabel laporan tersebut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	konsep	Indikator	Skala
Rasio rentabilitas <sup>27</sup>	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan manejerial efisiensi secara overall.	ROA	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$
	ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkannya dengan modal yang disetor oleh bank.	ROE	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal Inti}} \times 100\%$
	BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan	BOPO	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Propesional}} \times 100\%$

<sup>27</sup> Frianto Pandia. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. ( Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hal.71-74.

	manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.		
	Perkembangan Laba operasional Digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan laba operasional yang di peroleh.	<i>Perkembangan Laba operasional</i>	<i>Pendapatan Operasional – Biaya Operasional</i>

Sumber: Diolah, 2017

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di gedung tempo pavilion 1 Jl. HR rasuna said kav 10-11, lantai 3-6. Jakarta 12950, Indonesia.

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang mengandung makna, makna dalam arti data yang sebenarnya atau data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak. Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan adalah laporan keuangan PT.BNI syariah dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi periode 2014-2016 per-triwulan. Data tersebut digunakan untuk mengukur tingkat rasio rentabilitas pada PT.BNI syariah per-triwulan dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Perkembangan Laba Operasional*.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang digunakan dalam peneliti ini berupa laporan keuangan PT.BNI syariah.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari variabel menyangkut masalah yang diteliti. Sampel adalah sebagian dalam populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Maka dari itu, populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dan sampel dari penelitian ini adalah PT.Bank Negara Indonesia Syariah.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan keterangan yang akan dijadikan bahan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis data tertulis dalam dokumen-dokumen data publikasi perusahaan<sup>28</sup>. Data – data dokumentasi ini berupa laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba

---

<sup>28</sup>*Loc. Cit.* Hal 240



rugi, serta catatan berupa laporan keuangan PT.BNI Syariah periode 2014-2016 per-triwulan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan yang sudah terkumpul, diteliti terlebih dahulu kecocokannya terhadap masalah yang dibahas, setelah ini data-data tersebut diklasifikasikan kedalam kelompok masing-masing data sesuai sistematika penulisan. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menghitung, menguraikan, atau menganalisis seluruh laporan dengan jelas.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT. BNI Syariah Priode 2014-2016**

Rasio *rentabilitas* bank adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas bank memperoleh laba. Di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio *rentabilitas* ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank. Teknik analisis rasio rentabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank dalam memperoleh laba.<sup>29</sup>

Berikut perhitungan berdasarkan rasio *rentabilitas* pada PT.BNI syariah :

##### **4.1.1 Return On Assets (ROA)**

*Return on assets* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh PT. BNI syariah.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Dwi Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015) hal. 64

Rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan data}}{\text{banyak data}}$$

Berikut data *return on assets* PT.BNI Syariah periode 2014-2016:

**Tabel 4.1**  
**Data ROA PT. BNI Syariah Periode 2014-2016**  
**(Dalam Jutaan Rp)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba sebelum pajak (Rp)</b>	<b>Total aset (Rp)</b>	<b>ROA (%)</b>
Triwulan I	43.317	15.611.446	0,29
Triwulan II	88.808	17.350.767	0,51
Triwulan III	138.882	18.438.498	0,75
Triwulan IV	220.130	19.492.112	1,12
<b>Rata - rata return on assets 2014</b>			0,66
Triwulan I	61.254	20.505.103	0,29
Triwulan II	134.223	20.854.054	0,64
Triwulan III	209.659	20.647.582	1,01
Triwulan IV	307.768	23.017.667	1,33
<b>Rata - rata return on assets 2015</b>			0,81
Triwulan I	100.237	24.667.029	0,40
Triwulan II	196.258	25.676.278	0,76
Triwulan III	290.541	26.822.278	1,08
Triwulan IV	373.197	28.314.175	1,31
<b>Rata - rata return on assets 2016</b>			0,88

Sumber: Data diolah, 2017

*Return on assets* PT.BNI Syariah 2014-2016 dapat dihitung per-triwulan sebagai berikut:

1. ROA Periode Tahun 2014

$$\text{ROA triwulan I 2014} = \frac{46.317}{15.611.446} \times 100\% = 0,29 \%$$

$$\text{ROA triwulan II 2014} = \frac{88.808}{17.350.767} \times 100\% = 0,51 \%$$

$$\text{ROA triwulan III 2014} = \frac{138.882}{18.438.498} \times 100\% = 0,75 \%$$

$$\text{ROA triwulan IV 2014} = \frac{220.130}{19.492.112} \times 100\% = 1,12 \%$$

$$\text{Rata-rata ROA periode 2014} = \frac{2.67\%}{4} = 0,66\%$$

2. ROA Periode Tahun 2015

$$\text{ROA triwulan I 2015} = \frac{61.254}{20.505.103} \times 100\% = 0,29 \%$$

$$\text{ROA triwulan II 2015} = \frac{134.223}{20.854.054} \times 100\% = 0,64 \%$$

$$\text{ROA triwulan III 2015} = \frac{209.659}{20.647.582} \times 100\% = 1,01 \%$$

$$\text{ROA triwulan IV 2015} = \frac{307.768}{23.017.667} \times 100\% = 1,33 \%$$

$$\text{Rata-rata ROA rata-rata periode 2015} = \frac{3.27\%}{4} = 0,81\%$$

3. ROA Periode Tahun 2016

$$\text{ROA triwulan I 2016} = \frac{100.237}{24.667.029} \times 100\% = 0,40 \%$$

$$\text{ROA triwulan II 2016} = \frac{196.258}{25.676.278} \times 100\% = 0,76\%$$

$$\text{ROA triwulan III 2016} = \frac{290.541}{26.822.278} \times 100\% = 1,08\%$$

$$\text{ROA triwulan IV 2016} = \frac{373.197}{28.314.175} \times 100\% = 1,31\%$$

$$\text{Rata-rata ROA periode 2016} = \frac{3,55\%}{4} = 0,88\%$$

Untuk menentukan bagaimana menganalisis *return on asset* di atas, maka dapat diukur menggunakan peringkat *return on asset* yang telah ditetapkan oleh BI. Berikut peringkat *return on asset* tersebut:

**Tabel 4.2**

**Peringkat Return On Assets**

Peringkat				
1	2	3	4	5
> 1,5%	1,25% - 1,5%	0,5% - 1,25%	0% - 0,5%	< 0%
Sangat sehat	Sehat	Cukup sehat	Kurang sehat	Tidak sehat

Sumber. SEBI No. 13/24/DPNP Tahun 2011, Juni 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat kinerja PT.BNI syariah periode 2014-2016 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ketahun. Kinerja perusahaan yang diukur berdasarkan peringkat *return on asset* secara keseluruhan dalam keadaan cukup sehat, hal ini dapat dilihat dari peringkat *return on aset* yang berada pada peringkat ketiga 0,5% - 1,25%.

Dari data di atas dapat dilihat rata-rata ROA paling tinggi berada pada periode 2016 sebesar 0,88%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan cukup baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, karena tingkat kegiatan masyarakat yang dapat dikatakan cukup produktif. Sedangkan pada periode 2014 dan 2015 meskipun rata-rata ROA yang diperoleh tidak sebesar pada periode 2016 namun perolehan pada kedua periode ini cukup tinggi yaitu sebesar 0,66% dan 0,81%. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan makro ekonomi yang mengalami perlambatan pada tahun 2014 dan 2015 sehingga juga berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan. Membuat efisien pengolahan asset pada PT. BNI Syariah menjadi kurang optimal.

Sedangkan dilihat dari perkembangan per-triwulan periode 2014-2016. Dari awal periode, hingga akhir periode selalu mengalami kenaikan yang signifikan. Triwulan yang paling tinggi terjadi pada triwulan ke IV pada periode 2015 sebesar 1,33%. dan triwulan terendah terjadi pada triwulan I periode 2014 dan 2015 sebesar 0,29%. Meskipun berada di kisaran 0,29% tetapi masih berada pada peringkat cukup sehat. Dapat dikatakan bahwa setiap akhir triwulan ROA yang diperoleh semakin tinggi pada setiap periodenya.

#### 4.1.2 Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentasi yang dihasilkan, ROE merupakan indikator kemampuan PT. BNI syariah dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal Inti}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan data}}{\text{banyak data}}$$

Berikut data return on equity PT.BNI syariah periode 2014-2016:

**Tabel 4.3**

**Data ROE PT. BNI Syariah Periode 2014-2016**

**( Dalam Jutaan Rp)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba setelah pajak (Rp)</b>	<b>Total modal inti (Rp)</b>	<b>ROE (%)</b>
Triwulan I	34.503	1.322.700	2,60
Triwulan II	66.481	1.338.700	4,96
Triwulan III	103.931	1.859.113	5,59
Triwulan IV	163.251	1.868.375	8,73
<b>Rata - rata return on equity 2014</b>			5,47
Triwulan I	45.668	1.972.833	2,31
Triwulan II	99.943	1.999.971	4,99

Tahun	Laba setelah pajak (Rp)	Total modal inti (Rp)	ROE (%)
Triwulan III	156.619	2.028.308	7,72
Triwulan IV	288.525	2.064.262	13,97
<b>Rata - rata return on equity 2015</b>			7,24
Triwulan I	75.178	2.244.853	3,34
Triwulan II	145.645	2.330.500	6,24
Triwulan III	215.231	2.399.883	8,96
Triwulan IV	277.375	2.428.140	11,42
<b>Rata - rata return on equity 2016</b>			7,50

Sumber: Data diolah, 2017

Adapun perhitungan *return on asset* PT.BNI syariah sebagai berikut:

#### 1. ROE Periode 2014

$$\text{ROE triwulan I 2014} = \frac{34.503}{1.322.700} \times 100 \% = 2,60 \%$$

$$\text{ROE triwulan II 2014} = \frac{66.481}{1.338.700} \times 100 \% = 4,96 \%$$

$$\text{ROE triwulan III 2014} = \frac{103.931}{1.859.113} \times 100 \% = 5,59 \%$$

$$\text{ROE triwulan IV 2014} = \frac{163.251}{1.868.375} \times 100 \% = 8,73 \%$$

$$\text{Rata-rata ROE periode 2014} = \frac{21,88 \%}{4} = 5,47 \%$$

#### 2. ROE Periode Tahun 2015

$$\text{ROE triwulan I 2015} = \frac{45.668}{1.972.833} \times 100 \% = 2,31 \%$$



$$\text{ROE Triwulan II 2015} = \frac{99.943}{1.999.971} \times 100\% = 4,99 \%$$

$$\text{ROE triwulan III 2015} = \frac{156.619}{2.028.308} \times 100\% = 7,72 \%$$

$$\text{ROE triwulan IV 2015} = \frac{288.525}{2.064.262} \times 100\% = 13,97 \%$$

$$\text{Rata-rata ROE periode 2015} = \frac{28,99\%}{4} = 7,24 \%$$

### 3. ROE Periode Tahun 2016

$$\text{ROE triwulan I 2016} = \frac{75.178}{2.244.853} \times 100\% = 3,34 \%$$

$$\text{ROE triwulan II 2016} = \frac{145.645}{2.330.500} \times 100\% = 6,24 \%$$

$$\text{ROE triwulan III 2016} = \frac{215.231}{2.399.883} \times 100\% = 8,96 \%$$

$$\text{ROE triwulan IV 2016} = \frac{277.375}{2.428.140} \times 100\% = 11,42 \%$$

$$\text{Rata-rata ROE periode 2016} = \frac{29,96\%}{4} = 7,49\%$$

Untuk menentukan bagaimana menganalisis *return on equity* di atas, maka dapat diukur menggunakan peringkat *return on equity* yang telah ditetapkan oleh BI. Berikut peringkat *return on equity* tersebut:

**Tabel 4.4**

**Peringkat *Return On Equity***

<b>Peringkat</b>				
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
>15% Sangat sehat	12,5% - 15% Sehat	5%-12,5% Cukup sehat	0% - 5% Kurang sehat	<0% Tidak sehat

Sumber. SEBI No. 13/24/DPNP Tahun 2004, Juni 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat kinerja PT.BNI syariah periode 2014-2016 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ketahun. Kinerja perusahaan yang diukur berdasarkan *return on equity* secara keseluruhan dalam keadaan cukup sehat hal ini dapat dilihat dari peringkat *return on equity* yang berada pada peringkat ke tiga, pada kisaran 5% - 12,5 %. Meskipun berada pada keadaan yang cukup sehat, dari data di atas dapat dilihat bahwa tingkat rata-rata ROE paling tinggi berada pada periode 2016 yaitu sebesar 7,50%. Hal ini diakibatkan kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia, Sedangkan pada periode 2014 dan 2015. Meskipun rata-rata ROE yang diperoleh tidak sebesar pada periode 2016 namun perolehan pada kedua periode ini tidak terlalu rendah yaitu sebesar 5,47% dan 7,24%. Hal ini disebabkan oleh pengaruh perlambatan pertumbuhan perbankan yang membuat kinerja perusahaan menjadi tidak efektif sehingga kurang optimal dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki. Sedangkan dilihat dari perkembangan triwulan periode

2014-2016. Dari awal periode, hingga akhir periode selalu mengalami kenaikan yang signifikan. Triwulan yang paling tinggi terjadi pada triwulan ke IV pada periode 2015 sebesar 13,97%. dan triwulan terendah terjadi pada triwulan I periode 2015 sebesar 2,31%.

#### **4.1.3 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen PT.BNI syariah dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

$$\text{Rata- rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan data}}{\text{banyak data}}$$

Berikut *data biaya operasional pendapatan operasional* PT.BNI Syariah periode 2014-2016:

**Tabel 4.5**

**Data BOPO PT. BNI Syariah Periode 2014-2016**

**(Dalam Jutaan Rp)**

Tahun	Biaya operasional	Pendapatan operasional	BOPO
	(Rp)	(Rp)	(%)
Triwulan I	262.865	310.976	84,52
Triwulan II	539.247	630.020	85,59
Triwulan III	837.333	977.254	86,68
Triwulan IV	1.264.055	1.485.959	85,06
<b>Rata - rata biaya operasional pendapatan operasional 2014</b>			85,46
Triwulan I	359.580	423.410	84,92
Triwulan II	710.885	831.273	85,51
Triwulan III	1.110.751	1.270.938	87,39
Triwulan IV	1.460.278	1.727.119	84,54
<b>Rata - rata biaya operasional pendapatan operasional 2015</b>			85,60
Triwulan I	367.944	469.968	78,29
Triwulan II	766.342	967.097	79,24
Triwulan III	1.196.640	1.494.709	80,05
Triwulan IV	1.690.703	2.355.692	71,77
<b>Rata - rata biaya operasional pendapatan operasional 2016</b>			77,33

Sumber: Data diolah, 2017

Adapun perhitungan *biaya operasional pendapatan operasional* PT.BNI syariah periode 2014-2016 sebagai berikut:

1. BOPO Periode Tahun 2014

$$\text{BOPO triwulan I 2014} = \frac{262.865}{310.976} \times 100\% = 84,52 \%$$

$$\text{BOPO triwulan II 2014} = \frac{539.247}{630.020} \times 100\% = 85,59 \%$$

$$\text{BOPO triwulan III 2014} = \frac{837.333}{977.254} \times 100\% = 86,68 \%$$

$$\text{BOPO triwulan IV 2014} = \frac{1.264.055}{1.485.959} \times 100\% = 85,06 \%$$

$$\text{Rata-rata BOPO periode 2014} = \frac{341,85\%}{4} = 85,46\%$$

## 2. BOPO Periode Tahun 2015

$$\text{BOPO Triwulan I 2015} = \frac{359.580}{423.410} \times 100\% = 84,92 \%$$

$$\text{BOPO Triwulan II 2015} = \frac{710.885}{831.273} \times 100\% = 85,51 \%$$

$$\text{BOPO Triwulan III 2015} = \frac{1.110.751}{1.270.938} \times 100\% = 87,39 \%$$

$$\text{BOPO Triwulan IV 2015} = \frac{1.460.278}{1.727.119} \times 100\% = 84,54 \%$$

$$\text{Rata-rata BOPO periode 2015} = \frac{342,36\%}{4} = 85,59 \%$$

## 3. BOPO Periode Tahun 2016

$$\text{BOPO triwulan I 2016} = \frac{367.944}{469.968} \times 100\% = 78,29 \%$$

$$\text{BOPO triwulan II 2016} = \frac{766.342}{967.097} \times 100\% = 79,24 \%$$

$$\text{BOPO triwulan III 2016} = \frac{1.196.640}{1.494.709} \times 100\% = 80,05 \%$$

$$\text{BOPO triwulan IV 2016} = \frac{1.690.703}{2.355.692} \times 100\% = 71,77 \%$$

$$\text{Rata-rata BOPO periode 2016} = \frac{309,35\%}{4} = 77,33\%$$

Untuk menentukan bagaimana menganalisis *biaya operasional pendapatan operasional* diatas, maka dapat diukur menggunakan peringkat *biaya operasional pendapatan operasional* yang telah ditetapkan oleh BI. Berikut peringkat *biaya operasional pendapatan operasional* tersebut:

**Tabel.4.6**

**Peringkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional**

Peringkat				
1	2	3	4	5
< 83%	83%-85%	85%-87%	87%-89%	>89%
Sangat sehat	Sehat	Cukup sehat	Kurang sehat	Tidak sehat

Sumber. SEBI No. 13/24/DPNP Tahun 2011, Juni 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui kinerja PT.BNI syariah periode 2014-2016 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan peringkat kesehatan rasio BOPO 2016 dapat dikatakan dalam ke adaan sangat sehat hal ini dikarenakan nilai BOPO <83%. Sedangkan BOPO 2014 dan BOPO 2015 berada pada peringkat cukup sehat di karenakan nilai BOPO berada pada 85% -87%. Pada rasio ini semakin rendahnya nilai BOPO maka semakin baik kinerja perusahaan. Dari data di atas dapat dilihat rata-rata BOPO yang paling tinggi berada pada periode 2016 sebesar 77,33%. Hal ini disebabkan karena pada periode 2016 kembali membaiknya kinerja perusahaan, yang mana pada periode sebelumnya masih mengalami penurunan karena dampak dari perlambatan pertumbuhan kegiatan

perbankan. nilai rata-rata BOPO untuk periode 2014 dan 2016 tidak berada pada peringkat yang rendah masih berada dalam kondisi cukup sehat yaitu sebesar 85,46% dan 85,60% dalam hal ini meskipun terjadi pelambatan pertumbuhan kegiatan perbankan, perusahaan masih bisa memajemen dan mengendalikan biaya-biaya yang ada pada bank dengan cukup baik.

Sedangkan dilihat dari perkembangan per-triwulan periode 2014-2016. Dari awal periode, hingga akhir periode selalu mengalami kenaikan yang signifikan. Triwulan yang paling tinggi terjadi pada triwulan ke IV pada periode 2016 sebesar 71,77%. dan triwulan terendah terjadi pada triwulan III periode 2015 sebesar 87,39%.

#### ***4.1.4 Perkembangan Laba Operasional***

*Perkembangan Laba Operasional* adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur berapa besar perkembangan laba yang di dapat setiap periode, dengan menghitung pendapatan operasional dikurangi biaya operasional.

Rumus :

Perkembangan Laba Operasional = Pendapatan Operasional – Biaya Operasional

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan data}}{\text{banyak data}}$$

Berikut data perkembangan laba operasional PT.BNI Syariah periode 2014-2016:

**Tabel 4.7**

**Data Perkembangan Laba Operasional PT. BNI Syariah Periode 2014-2016**

**(Dalam Jutaan Rp)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Operasional (Rp)</b>	<b>Biaya Operasional (Rp)</b>	<b>Pekembangan Laba Operasional (Rp)</b>
Triwulan I	310.976	262.865	48.111
Triwulan II	630.020	539.247	90.773
Triwulan III	977.254	837.333	139.921
Triwulan IV	1.485.959	1.264.055	221.904
<b>Rata - rata perkembangan laba operasional 2014</b>			125.177.25
Triwulan I	423.410	359.580	63.830
Triwulan II	831.273	710.885	120.352
Triwulan III	1.270.938	1.110.751	160.187
Triwulan IV	1.727.119	1.460.278	266.841
<b>Rata - rata perkembangan laba operasional 2015</b>			152.802.75
Triwulan I	469.968	367.944	102.024
Triwulan II	967.097	766.342	200.755
Triwulan III	1.494.709	1.196.640	298.069
Triwulan IV	2.355.692	1.690.703	664.989
<b>Rata - rata perkembangan laba operasional 2016</b>			316.459.25

Sumber: Data diolah, 2017



Adapun perhitungan *perkembangan laba operasional* PT.BNI syariah periode 2014-2016 sebagai berikut:

1. *Perkembangan Laba Operasional* Periode Tahun 2014

$$\text{Triwulan I 2014} = 310.976 - 262.865 = 48.111$$

$$\text{Triwulan II 2014} = 630.020 - 539.247 = 90.773$$

$$\text{Triwulan III 2014} = 977.254 - 837.333 = 139.921$$

$$\text{Triwulan IV 2014} = 1.485.959 - 1.264.055 = 221.904$$

Rata – rata *perkembangan laba operasional* 2014

$$= \frac{500.709}{4} = 125.177.25$$

2. *Perkembangan Laba Operasional* Periode Tahun 2015

$$\text{Triwulan I 2015} = 423.410 - 359.580 = 63.830$$

$$\text{Triwulan II 2015} = 831.237 - 710.885 = 120.352$$

$$\text{Triwulan III 2015} = 1.270.938 - 1.110.751 = 160.187$$

$$\text{Triwulan IV 2015} = 1.727.119 - 1.460.278 = 266.841$$

Rata – rata *perkembangan laba operasional* 2015

$$= \frac{611.21}{4} = 152.802.75$$

3. *Perkembangan Laba Operasional* Periode Tahun 2016

$$\text{Triwulan I 2016} = 469.968 - 367.944 = 102.024$$

$$\text{Triwulan II 2016} = 967.097 - 766.342 = 200.755$$

$$\text{Triwulan III 2016} = 1.494.709 - 1.196.640 = 298.069$$

$$\text{Triwulan IV 2016} = 2.355.692 - 1.690.703 = 664.989$$

Rata-rata *perkembangan laba operasional*

$$2016 = \frac{1.265.837}{4} = 316.459.25$$

Untuk menentukan bagaimana menganalisis *perkembangan laba operasional* di atas, maka dapat diukur menggunakan peringkat *perkembangan laba operasional* yang telah ditetapkan oleh BI. Berikut peringkat *perkembangan laba operasional* tersebut:

**Tabel 4.8**  
**Peringkat Perkembangan Laba Operasional**

<b>Peringkat</b>				
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<i>Laba operasional cenderung meningkat</i>	<i>Laba operasional cenderung meningkat dengan grafik perkembangan yang fluktuatif</i>	<i>Laba operasional cenderung stabil atau grafik operasional relatif tidak ada kenaikan atau penurunan yang sangat signifikan</i>	<i>Laba operasional cenderung menurun</i>	<i>Laba operasional cenderung menurun dalam waktu yang singkat (merosot) dan berakibat kerugian (negatif)</i>

Sumber. SEBI No. 6/23/DPNP Tahun 2004. Juni 2017.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat kinerja PT.BNI syariah periode 2014-2016 mengalami kenaikan signifikan dari tahun ketahun. Kinerja perusahaan yang diukur berdasarkan peringkat *perkembangan laba operasional* secara keseluruhan dalam keadaan sangat sehat, hal ini dapat dilihat dari peringkat *perkembangan laba operasional* yang berada pada peringkat pertama, yaitu laba cenderung meningkat.

Dari data di atas dapat di lihat rata-rata *perkembangan laba operasional* yang paling tinggi berada pada periode 2016 sebesar Rp.316.459.25 Hal ini terjadi di sebabkan oleh keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi, karena tingkat kegiatan masyarakat yang dapat dikatakan kembali produktif dan juga di akibatkan oleh membaiknya kinerja perusahaan yang di sebabkan oleh melambatnya pertumbuhan perbankan. Sedangkan pada periode 2014 dan 2015 meskipun rata-rata laba operasional yang diperoleh tidak sebesar pada periode 2016 namun perolehan pada kedua periode ini tinggi yaitu sebesar Rp.125.177.25 dan Rp.152.802.75. Perlambatan tersebut sebabkan oleh melambannya pertumbuhan perbankan sehingga berpengaruh juga pada laba operasional yang diperoleh perusahaan.

Sedangkan di lihat dari perkembangan triwulan periode 2014-2016. Dari awal periode, hingga akhir periode selalu mengalami kenaikan yang signifikan. Triwulan yang paling tinggi terjadi pada triwulan ke IV pada periode 2016 sebesar Rp.664.989 dan triwulan terendah terjadi pada triwulan I periode 2014 sebesar Rp.48.111.

Dari analisis dan interpretasi kondisi rasio rentabilitas pada PT.BNI Syariah periode 2014-2016 diatas. Yang berdasarkan perhitungan rasio *return on assets*, *return on equity*, *biaya operasional pendapatan operasional*, *perkembangan laba operasional*. Dari analisis tersebut maka dapat disimpulkan *rentabilitas* yang ada pada PT.BNI Syariah pada priode 2014-2016 secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kondisi Rentabilitas PT.BNI Syariah Periode 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Standar</b>	<b>Kondisi</b>
ROA	0,66%	0,5% - 1,25%	Cukup sehat
ROA	0,81%	0,5% - 1,25%	Cukup sehat
ROA	0,88%	0,5% - 1,25%	Cukup sehat
ROE	5,47%	5% - 12,5%	Cukup sehat
ROE	7,24%	5% - 12,5%	Cukup sehat
ROE	7,50%	5% - 12,5%	Cukup sehat
BOPO	85,46%	85% - 87%	Cukup sehat
BOPO	85,60%	85% - 87%	Cukup sehat
BOPO	77,33%	< 83%	Sangat sehat
Perkembangan laba operasional	125.177.25	Cenderung meningkat	Sangat sehat
Perkembangan laba operasional	152.802.75	Cenderung meningkat	Sangat sehat
Perkembangan laba operasional	316.459.25	Cenderung meningkat	Sangat sehat

Sumber: Data diolah, Juni 2017

Untuk menentukan bagaimana menganalisis *rentabilitas* di atas, maka dapat menggunakan peringkat *rentabilitas* yang telah ditetapkan oleh BI. Berikut peringkat *rentabilitas* tersebut:

**Tabel 4.10**  
**Peringkat Rentabilitas**

Komponen	Peringkat				
	1	2	3	4	5
Rentabilitas (earnings)	Secara umum kinerja rentabilitas baik.	Secara umum kinerja rentabilitas baik.	Secara umum kinerja rentabilitas cukup baik.	Secara umum kinerja rentabilitas buruk.	Secara umum kinerja rentabilitas sangat buruk.
	Kemampuan rentabilitas tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal	Kemampuan rentabilitas tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal.	Kemampuan Rentabilitas cukup tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal.	Kemampuan rentabilitas rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal	Kemampuan rentabilitas sangat rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal.

Sumber. SEBI No. 6/23/DPNP Tahun 2004. Juni 2017.

Dari seluruh analisis rasio *rentabilitas* periode 2014-2016 di atas dapat dilihat bahwa secara umum *rentabilitas* kinerja perusahaan dalam keadaan cukup baik. Berada pada keadaan cukup sehat. *Rentabilitas* pada perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap periodenya. Begitupun juga dengan setiap rasio yang diukur juga mengalami kenaikan yang signifikan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *rentabilitas* pada periode 2016 jauh lebih tinggi

di bandingkan dengan *rentabilitas* sebelumnya pada periode 2014 dan 2015. Hal ini di akibatkan oleh kembali membaiknya pertumbuhan perbankan yang sempat melambat karena faktor makro ekonomi. Secara umum *rentabilitas* pada PT.BNI syariah periode 2014-2016 yang di analisis berdasarkan peringkat *rentabilitas* pada SEBI No. 6/23/DPNP Tahun 2004 peringkat *rentabilitas* yang di dapat oleh PT.BNI syariah pada periode tersebut tidak terlalu tinggi berada pada peringkat ke 3 yaitu pada kriteria cukup baik pada setiap periodenya.

Meskipun berada pada kriteria cukup baik, tingkat efisiensi pengolahan asset dan laba bersih dari modal yang tersedia tidak terlalu tinggi tetapi dalam hal manajemen mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional PT. BNI syariah masih mampu mengendalikan tingkat efisiensi biaya-biaya perusahaan dengan baik serta menghasilkan laba operasional yang tinggi secara signifikan pada setiap periode.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Rasio *rentabilitas* bank adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas bank memperoleh laba. Di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio *rentabilitas* ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank.

Dari hasil perhitungan dan analisis rasio *Rentabilitas* pada PT.BNI Syariah yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Perkembangan Laba Operasional*. Maka dapat di simpulkan bahwa dari seluruh analisis rasio *rentabilitas* periode 2014-2016 diatas dapat dilihat bahwa ROA pada periode 2014-2016 berada pada kreteria cukup sehat sedangkan ROE pada periode 2014-2016 juga berada pada keriteria cukup sehat, BOPO pada 2014-2015 berada pada kreteria cukup sehat sedangkan BOPO pada 2016 berada pada kreteria sangat sehat dan *Perkembangan Laba Operasional* pada periode 2014-2016 berada pada kriteria sangat sehat.

Secara keseluruhan kinerja perusahaan dalam keadaan baik meskipun ada perhitungan rasio yang memiliki kriteria cukup sehat. *Rentabilitas* pada perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap periodenya. Dari data tersebut dapat di lihat *rentabilitas* pada periode 2016 jauh lebih tinggi di

bandingkan dengan rentabilitas pada periode 2014 dan 2015. Secara umum *Rentabilitas* yang di dapat tidak terlalu tinggi tetapi kreteria yang diperoleh berada peringkat ke 3 pada kondisi cukup baik pada setiap periodenya.

Meskipun tingkat efisiensi pengolahan asset dan laba bersih dari modal yang tersedia tidak terlalu tinggi tetapi dalam hal manajemen mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional PT. BNI syariah masih mampu mengendalikan tingkat efisiensi biaya-biaya perusahaan dengan baik, serta menghasilkan laba operasional yang tinggi secara signifikan pada setiap periode.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu lebih teliti bagi pihak PT.BNI syariah untuk dapat meminimalkan beban-bebannya. karena ini dapat mempengaruhi nilai laba yang didapat perusahaan baik dari segi *return on asset* ataupun *return on equity*.
2. Untuk PT.BNI syariah perlu di tekankan lagi pada pengelolaan modal karena pada perhitungan *return on equity* terlihat kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albahi, Muhammad. 2015. "Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio *Solvabi - Litastas* Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio *Solvabilitas* Pada Kinerja Keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Pirnagadi Medan Pada Kinerja Keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Pirnagadi Medan". Jurnal ilmiah "dunia ilmu.1(2)17-18.
- Darmawan, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fatmawati, Ranti. 2013. Analisis Rentabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Pada PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Pusat Jakarta. Program studi sarjana ekonomi: Tugas Akhir Belum Diterbitkan.
- Ferdiansya, Davi. 2013. Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas , Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Madu Baru Yogyakarta Tahun 2010-2012. Program studi D3 akuntansi: Tugas Akhir Tadak Diterbitkan.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keungan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasibuan, Melayu .2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. yogyakarta: CAPS
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Validasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nofinawati. 2015. "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia". Juris. 14 (2)
- Ojk, Statistik. 2016. *Laporan tahunan BNI syariah pada periode desember 2016*. Tidak Diterbitkan.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit

Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sumitra, Ari. 2015. Analisis Rasio Rentabilitas Dan Likuiditas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014. Program Studi Administrasi Bisnis FISIP : Tugas Akhir Tidak DiTerbitkan.

Sutisna,MSD. 2014.*Analisis Rasio Likuiditas.Solvabilitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukurkinerja Keuangan PT. Bank Pembnagunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.* Program D3 Studi Manajemen : Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.

WWW. BI.go.id

WWW.BNI Syariah. go.id

Annual report BNI Syariah 2014-2016

# LAMPIRAN

# LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah

www.bnisyariah.co.id

2014	2013	2012	2011	2010
20.51 T	12.81 T	17.42 T	12.20 T	15.70 T
10.34%	10.34%	10.34%	10.34%	10.34%

2015	2014
1. Pendapatan Operasional	1. Pendapatan Operasional
2. Biaya Operasional	2. Biaya Operasional
3. Pendapatan Lain-lain	3. Pendapatan Lain-lain
4. Biaya Lain-lain	4. Biaya Lain-lain
5. Laba Sebelum Pajak	5. Laba Sebelum Pajak
6. Pajak Penghasilan	6. Pajak Penghasilan
7. Laba Bersih	7. Laba Bersih

2015	2014
1. Modal Dasar	1. Modal Dasar
2. Modal Tambahan	2. Modal Tambahan
3. Cadangan	3. Cadangan
4. Laba Akumulasi	4. Laba Akumulasi
5. Total Modal	5. Total Modal

2015	2014
1. Kualitas Aktiva Produktif	1. Kualitas Aktiva Produktif
2. Informasi Lainnya	2. Informasi Lainnya

2015	2014
1. Komitmen	1. Komitmen
2. Kontingensi	2. Kontingensi

2015	2014
1. Rasio Likuiditas	1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas	2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Efisiensi	3. Rasio Efisiensi

2015
1. Bagi Hasil

2015
1. Transaksi Spot
2. Transaksi Forward

2015	2014
1. Cadangan Penyisihan Kerugian	1. Cadangan Penyisihan Kerugian

PEMILIK BANK	PEMILIK BANK
1. Pemilik Bank	1. Pemilik Bank
2. Pemilik Bank	2. Pemilik Bank

# LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah

www.bnisyariah.co.id

KEMUDA-LAN		FEMBIAYAAN		LABA BERSIH		LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA	
2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013
30,85 T	13,81 T	17,32 T	13,97 T	16,74 T	90,48 T	100,00 T	100,00 T
<b>LAPORAN PEROLEH KUALIFIKASI HONORARI</b> Per 1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014 (Dalam jutaan Rupiah)							
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b> Per 1 Januari 2014 dan 31 Juni 2014 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)							
<b>LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)</b> Per 30 Juni 2014 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)							
<b>LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA</b> Per 30 Juni 2014 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)							
<b>LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL</b> Per 30 Juni 2014							
<b>LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD</b> Per 30 Juni 2014							
<b>LAPORAN BIASA KEUANGAN</b> Per 30 Juni 2014 dan 2014							
<b>LAPORAN TRANSKSI SPOT DAN FORWARD</b> Per 30 Juni 2014							
<b>CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN</b> Per 30 Juni 2014 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)							
<b>LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</b> Per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2014 (Dalam jutaan Rupiah)							
<b>LAPORAN RISIKO KAS</b> Per 1 Januari 2014 dan 30 Juni 2014 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)							
<b>LAPORAN SUMBER DAN PENGLUNAAN DANA KEBAJIKAN</b> Per 30 Juni 2014 dan 2014							
<b>PENYULU BANK</b>							
<b>REKOR BANK</b>							



# LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah

www.bnisyariah.co.id

	2014	2013	2012	2011	2010
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN AVERAGE</b> Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam jutaan Rupiah)					
Salah satu	22,75 T	14,93 T	10,93 T	14,08 T	10,97 T
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b> Per 1 Januari s.d 30 September 2015 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)					
<b>LAPORAN PERHITUNGAN KEMAJUAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KEMV)</b> Per 30 September 2015 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)					
<b>LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA</b> Per 30 September 2015 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)					
<b>LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</b> Per 30 September 2015 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)					
<b>LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL</b> Per 30 September 2015 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)					
<b>LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD</b> Per 30 September 2015					
<b>CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN</b> Per 30 September 2015 dan 2014 (Dalam jutaan Rupiah)					

# LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah

www.bnisyariah.co.id

NET	RAJU	CPA	FEBIAYAN	LABA BERSIH
10,64 T	23,02 T	16,25 T	19,32 T	15,04 T
			15,04 T	17,77 T

## LAPORAN POSISI KEUANGAN INERCAI Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

2015	2014
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s.d 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

2015	2014
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000

## LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) M Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

2015	2014
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000

## LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

2015	2014
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000

## LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

2015	2014
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000

## LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Per 31 Desember 2015

2015
15.040.000
17.770.000
10.640.000
23.020.000
16.250.000
19.320.000

## LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2015 dan 2014

2015	2014
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000

## LAPORAN KOMITMEN DAN KONTJENSI Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

2015	2014
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000

## LAPORAN ARIUS KAS Per 1 Januari s.d 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

2015	2014
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000

## LAPORAN SUM BER DAW PENGUNJAMAN DANA KEAJARAN Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

2015	2014
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000

## CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

2015	2014
15.040.000	15.040.000
17.770.000	17.770.000
10.640.000	10.640.000
23.020.000	23.020.000
16.250.000	16.250.000
19.320.000	19.320.000



# LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah

www.bnisyariah.co.id

PERMAYANAN	LABA BERSIH	LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
20,92 T	18,04 T	Per 31 Mar 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN RINGKAS KEUANGAN (NERACA)	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	LAPORAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM M)
Per 31 Mar 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah)	Per 1 Januari 2015 dan 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Mar 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah)

PERMAYANAN	LABA BERSIH	LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
24,68 T	17,48 T	
20,92 T	15,70 T	
18,04 T	48,67	

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTRVENSI
Per 31 Mar 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam jutaan Rupiah)

CADANGAN PENYISIHAN KEUANGAN
Per 31 Mar 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Mar 2016 dan 2015

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
-------------------------------

PEMEGANG SAHAM
Per 31 Mar 2016 dan 2015

PEMANGSAH
Per 31 Mar 2016 dan 2015

PEMANGSAH
Per 31 Mar 2016 dan 2015

PEMANGSAH
Per 31 Mar 2016 dan 2015

PEMANGSAH
Per 31 Mar 2016 dan 2015

PEMANGSAH
Per 31 Mar 2016 dan 2015

PEMANGSAH
Per 31 Mar 2016 dan 2015



# LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah

www.bnisyariah.co.id

ASET	LIABILA	FAKTA	FAKTA	FAKTA	FAKTA	FAKTA
22.75 T	26.62 T	14.92 T	22.77 T	16.97 T	19.53 T	21.33 T

## LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015  
(Dalam jutaan Rupiah)

Periode	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>	<b>22.750.000</b>	<b>22.750.000</b>
Saldo awal	22.750.000	22.750.000
Saldo akhir	22.750.000	22.750.000

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015  
(Dalam jutaan Rupiah)

Periode	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>LABA RUGI</b>	<b>1.234.567</b>	<b>1.234.567</b>
Saldo awal	1.234.567	1.234.567
Saldo akhir	1.234.567	1.234.567

## LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)

Periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015  
(Dalam jutaan Rupiah)

Periode	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>1.234.567</b>	<b>1.234.567</b>
Saldo awal	1.234.567	1.234.567
Saldo akhir	1.234.567	1.234.567

## LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015  
(Dalam jutaan Rupiah)

Periode	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KUALITAS ASET</b>	<b>1.234.567</b>	<b>1.234.567</b>
Saldo awal	1.234.567	1.234.567
Saldo akhir	1.234.567	1.234.567

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Rasio	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rasio Likuiditas	120%	115%
Rasio Solvabilitas	110%	105%
Rasio Efisiensi	85%	80%

## LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Periode	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>TRANSAKSI SPOT</b>	<b>1.234.567</b>	<b>1.234.567</b>
Saldo awal	1.234.567	1.234.567
Saldo akhir	1.234.567	1.234.567

## LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015  
(Dalam jutaan Rupiah)

Periode	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KOMITMEN</b>	<b>1.234.567</b>	<b>1.234.567</b>
Saldo awal	1.234.567	1.234.567
Saldo akhir	1.234.567	1.234.567

Periode	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>1.234.567</b>	<b>1.234.567</b>
Saldo awal	1.234.567	1.234.567
Saldo akhir	1.234.567	1.234.567

**BEST SYARIAH**  
NUSANTARA  
KATEGORI BANK SYARIAH  
ASET DATIC 10 T

**PREDIKAT SANGAT BAIK**  
KATEGORI KEWAJIBAN  
KEWAJIBAN 2011 - 2015

**THE MOST IMPROVED ISLAMIC BANK**  
2016

**THE MOST EFFICIENT BAIK**  
KATEGORI BANK SYARIAH  
ASET DATIC 10 T

**INDESSIA SERVICE QUALITY AWARD 2016**

**THE MOST RELIABLE BANK**  
KATEGORI BANK SYARIAH  
ASET DATIC 10 T

# LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah

www.bankbni.com.id

LAPORAN RINGKAS KEUANGAN		LAPORAN RINGKAS KEUANGAN		LAPORAN RINGKAS KEUANGAN		LAPORAN RINGKAS KEUANGAN	
Periode 12 Bulan berakhir pada 31 Desember 2015	Periode 12 Bulan berakhir pada 31 Desember 2014	Periode 12 Bulan berakhir pada 31 Desember 2015	Periode 12 Bulan berakhir pada 31 Desember 2014	Periode 12 Bulan berakhir pada 31 Desember 2015	Periode 12 Bulan berakhir pada 31 Desember 2014	Periode 12 Bulan berakhir pada 31 Desember 2015	Periode 12 Bulan berakhir pada 31 Desember 2014
<b>LAPORAN RINGKAS KEUANGAN</b>							
1. Aset							
Aset lancar	1.234.567	1.123.456	Aset lancar	1.234.567	1.123.456	Aset lancar	1.234.567
Aset tidak lancar	2.345.678	2.234.567	Aset tidak lancar	2.345.678	2.234.567	Aset tidak lancar	2.345.678
<b>Total Aset</b>	<b>3.580.245</b>	<b>3.358.023</b>	<b>Total Aset</b>	<b>3.580.245</b>	<b>3.358.023</b>	<b>Total Aset</b>	<b>3.580.245</b>
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas lancar	1.567.890	1.456.789	Liabilitas lancar	1.567.890	1.456.789	Liabilitas lancar	1.567.890
Liabilitas tidak lancar	2.012.345	1.901.234	Liabilitas tidak lancar	2.012.345	1.901.234	Liabilitas tidak lancar	2.012.345
<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.580.235</b>	<b>3.358.023</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.580.235</b>	<b>3.358.023</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.580.235</b>
<b>Ekuitas</b>							
Ekuitas	1.012.345	1.012.345	Ekuitas	1.012.345	1.012.345	Ekuitas	1.012.345
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.012.345</b>	<b>1.012.345</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.012.345</b>	<b>1.012.345</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.012.345</b>
<b>LAPORAN RINGKAS KEUANGAN</b>							
2. Aset							
Aset lancar	1.345.678	1.234.567	Aset lancar	1.345.678	1.234.567	Aset lancar	1.345.678
Aset tidak lancar	2.456.789	2.345.678	Aset tidak lancar	2.456.789	2.345.678	Aset tidak lancar	2.456.789
<b>Total Aset</b>	<b>3.802.467</b>	<b>3.580.245</b>	<b>Total Aset</b>	<b>3.802.467</b>	<b>3.580.245</b>	<b>Total Aset</b>	<b>3.802.467</b>
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas lancar	1.678.901	1.567.890	Liabilitas lancar	1.678.901	1.567.890	Liabilitas lancar	1.678.901
Liabilitas tidak lancar	2.123.456	2.012.345	Liabilitas tidak lancar	2.123.456	2.012.345	Liabilitas tidak lancar	2.123.456
<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.802.357</b>	<b>3.580.235</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.802.357</b>	<b>3.580.235</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.802.357</b>
<b>Ekuitas</b>							
Ekuitas	1.123.456	1.123.456	Ekuitas	1.123.456	1.123.456	Ekuitas	1.123.456
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.123.456</b>	<b>1.123.456</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.123.456</b>	<b>1.123.456</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.123.456</b>





PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Sandora Agussela  
NIM : 14180189  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
Pembimbing I : Titin Hartini SE., M.Si  
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Rentabilitas Pada BNI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
1.	3 -03-2017	Acc proposal, lanjut Bab I, II, & III	
2.	Rabu/19-03-2017	Revisi Bab I, II, & III	
3.	Jum'at/28-04-2017	Revisi lagi Bab II & III. Acc Bab I	
4.	Selasa/09-05-2017	Acc Bab II & III, lanjut Bab IV & V	
5.	Jum'at/14-07-2017	Konsultasi pra Bab VI (pengolahan data).	
6.	Rabu/19-07-2017	Perbaiki Bab VI → pengolahan data.	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Sandora Agussela  
NIM : 14180189  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
Pembimbing II : Titin Hartini SE., M.Si  
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Rentabilitas Pada BNI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
7.	Senin/24-07-2017	Perbaiki lagi tgl ukuran masing-masing & peringkat variabel ukuran. (Bab 1 & 2).	
8.	Rabu/26-07-2017.	Perbaiki data peringkat variabel yg digunakan di Bab 2	
9.	Jumat/18-08-2017.	Acc Bab 1, Perbaiki Bab 2	
10.	Senin/21-8-2017.	Acc Bab 2. Siap Dujikan.	



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Sandora Agussela  
 NIM : 14180189  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
 Pembimbing II : Lemiyana, SE., M.Si  
 Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Rentabilitas Pada BNI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
1.	19 - 3 - 2017	Bab I - I - Mana covernya - Cari teori lain 4/ pjukan bln harga kasur - Bahasa ang huruf mng. - Tabel penulisan tabel - langka komput	
2.	21 - 3 - 2017	Bab I - II Pamer jurnal 4/ referensi pamban Pembayaran teori	
3	31 - 3 - 2017	- Bawa jurnal terlebih dulu 3 bln ban bimbingan - Panduan 4/ Footnote 7 bacs	
4	4 - 4 - 2017	Bab I - III Revisi - Ace bab I - II lanjut ke pembab I	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Sandora Agussela  
NIM : 14180189  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
Pembimbing II : Lemiyana., M.Si  
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Rentabilitas Pada BNI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
5	2 - 6 - 2017	Bab 4 & 5 - Pembahasan jeda: per periode - Cari soal lain 4/ Pembahasan	
6.	13 - 6 - 2017	Bab 4 & 5 - Pen: lbtz cetera - tamba dte - Pembahasan di gabungkan	
7.	12 - 7 - 2017	Bab 4 & 5 - Pembahasan Gulaan cuma kuba agita tp jstkm sebub dtebtz . - serantik dy nusan usalek - lbtz cetera ?	
8	14 - 7 - 2017	Bab 4 & 5 ACC TA Grap - / dupi	